

**EDUKASI EKONOMI SYARIAH BERBASIS DIGITAL MELALUI INSTAGRAM
PADA AKUN @RUANGHALAL**

Muhammad Syarif Hidayatullah

UIN Antasari Banjarmasin

Jl. A. Yani No. Km. 4,5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin
Kalimantan Selatan

e-mail: syarif.muhammad849@gmail.com

Received: 04 April, 2020; Revised: 08 Mei, 2020; Published: 14 Mei 2020

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yakni menguraikan edukasi ekonomi syariah pada akun instagram @ruanghalal baik dari segi prosedural maupun substansial. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan penelitian kepustakaan (*library research*). Akun @ruanghalal menjadi satu dari sekian banyak akun berorientasi edukasi yang ada saat ini dengan objek pembahasan yakni ekonomi syariah. Akun @ruanghalal hadir dalam komunikasi pengedukasian ekonomi syariah dengan menyediakan informasi, memberikan rekomendasi dan sosialisasi seputar ekonomi syariah. Edukasi yang diaplikasikan oleh akun @ruanghalal melalui postingan yang kreatif dengan konten yang menarik, deskriptif dan ilustratif serta dilakukan secara aktif yang objek kajiannya dinamis, *up to date* dan beragam.

Kata kunci: Edukasi Ekonomi Syariah; Digital; Instagram

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe Islamic economic education on the @ruanghalal instagram account both in terms of procedural and substantial. The method used is a qualitative method with library research (library research). The @ruanghalal account is one of the many educational-oriented accounts currently in existence with the object of discussion being the Islamic economy. The @ruanghalal account is present in the communication of the edification of sharia economics by providing information, providing recommendations and socializing around the sharia economy. Education is applied by the @ruanghalal account through creative posts with interesting, descriptive and illustrative content and is carried out actively with the object of study being dynamic, up to date and diverse.

Keywords: Islamic Economic Education; Digital; Instagram

PENDAHULUAN

Media sosial yang sangat ramai dipergunakan generasi milenial saat ini terutama di Indonesia adalah Instagram. Berdasarkan studi Portal diskon tanah air Cupo Nation yang melaksanakan penelitian terhadap penggunaan aplikasi populer, hasilnya menunjukkan bahwa Indonesia adalah negara keempat dengan pengguna Instagram terbesar di dunia.¹ Instagram pula merupakan perangkat atau instrumen yang ramai dijadikan media penyampai khazanah keilmuan Islam, termasuk salah satunya materi ekonomi syariah. Esensi Ekonomi syariah yakni kebutuhan manusia yang dipenuhi berdasarkan pada ajaran Islam untuk tercapainya tujuan agama.² Ekonomi syariah merupakan perwujudan nilai-nilai Islam dalam ekonomi dan eksistensinya pula untuk menepis persepsi bahwa Islam hanyalah mengatur hubungan antara manusia dengan Allah (*habluminallah*) atau permasalahan ibadah saja.³

Edukasi menjadi faktor urgen yang sering kali dilupakan dan bisa jadi dianggap remeh oleh praktisi ekonomi dan keuangan syariah dengan berbagai alasan, seperti persoalan efisiensi waktu, biaya, tenaga dan lain sebagainya. Sekilas memang hal tersebut terlihat sederhana, namun, jika ditelaah lebih jauh lagi justru edukasi ini yang akan memberikan implikasi dan pengaruh signifikan terhadap persepsi dan minat masyarakat pada industri bisnis dan keuangan syariah.

Hadirnya produk keuangan kontemporer dalam perekonomian masyarakat, maka sudah seharusnya umat Islam dapat memilah dan memilihnya, sebab dalam memanfaatkan produk keuangan tersebut yang merupakan bagian dari muamalah harus tetap memperhatikan nilai-nilai syariah agar aktivitas ekonomi yang dikerjakan sejalan dengan syariat Islam dan tidak melanggar apa yang telah dilarang dalam bermuamalah. Kaidah fikih dalam bermuamalah berbunyi, "*hukum asal dalam muamalah adalah boleh, terkecuali ada dalil yang melarangnya*," maka perlu mengidentifikasi apakah ada atau tidaknya unsur terlarang dalam produk keuangan yang akan dimanfaatkan. Hal tersebut dapat dilakukan jika ada pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki untuk membantu pemanfaatan produk keuangan yang sesuai prinsip syariah.

Edukasi berbasis digital menjadi arah baru edukasi pada era disrupsi ini. Ini telah menjadi jalan yang perlu ditempuh untuk dapat dinamis merespon perkembangan zaman. Instagram merupakan media sosial yang dapat dijadikan

¹Jumlah *User* instagram terbanyak yang menduduki posisi 4 besar dunia yaitu: (1) Amerika dengan 110 juta, (2) Brasil dengan 66 juta, (3) India dengan 64 juta dan (4) Indonesia dengan 56 juta. *User* Instagram terbanyak untuk Indonesia berdasarkan studi tersebut dikatakan berumur 18-24 tahun. Hasil penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa awal 2019, jumlah rata-rata *user* Instagram laki-laki 1,9 persen lebih banyak daripada *user* perempuan.

²Muhammad Syarif Hidayatullah, *Perbankan Syariah: Pengenalan Fundamental dan Pengembangan Kontemporer* (Banjarbaru, Dreamedia, 2017), h. 2.

³Muhammad, *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 1.

perangkat edukasi ekonomi syariah dan salah satu akun yang menjadi edukator materi ekonomi syariah yakni @ruanghalal. Akun @ruanghalal berinteraksi dalam dunia maya dengan sebuah komunikasi dan edukasi seputar ekonomi syariah baik itu akad, produk, lembaga, dan materi kajian ekonomi syariah lainnya. Eksistensi @ruanghalal menjadi figur yang hadir merespon era disrupsi dan revolusi industri 4.0 dengan edukasi ekonomi syariah berbasis digital melalui instagram.

Penelitian terkait media sosial instagram yang pernah dilakukan sebelumnya seperti penelitian Nur Rizky Toybah dengan judul *Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram Akun @Haditsku*.⁴ Kemudian penelitian lainnya yang dilakukan Eni Purwantari dengan judul *Komunikasi Dakwah pada Akun Instagram @hawaariyyun*.⁵ Adapula penelitian oleh Difa Nurhasna Ayutianti dan Berlian Primadani Satria Putri yang berjudul *Penggunaan Akun Instagram Sebagai Media Informasi Kuliner*.⁶ Dibandingkan dengan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, penelitian yang akan dilakukan penulis memiliki perbedaan baik dari segi akun instagram yang diteliti maupun fokus penelitiannya. Penelitian ini, akan meneliti akun instagram @ruanghalal yang berorientasi pada edukasi ekonomi syariah dengan fokus penelitian adalah konsep edukasi ekonomi syariah pada akun tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Ekonomi Syariah

Menurut Abdullah Zaky al-Kâf, ekonomi adalah kebutuhan manusia untuk memenuhi, menghasilkan, dan membagi-bagikannya.⁷ Lalu ekonomi syariah (ekonomi Islam) secara sederhana menurut Asdar adalah ekonomi yang dibangun kembali di atas asas-asas religiusitas dan berorientasi kekinian.⁸ Antara ekonomi konvensional dan ekonomi syariah terdapat cara pandang yang berbeda dalam memandang kesejahteraan. Ekonomi konvensional memandang kesejahteraan berupa kepuasan diri sebesar-besarnya sedangkan ekonomi syariah mengartikan kesejahteraan berupa

⁴Nur Rizky Toybah, "Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram Akun @Haditsku," *Skripsi* (Banjarmasin: UIN Antasari, 2016).

⁵Eni Purwantari, "Komunikasi Dakwah pada Akun Instagram @hawaariyyun," *Skripsi* (Banjarmasin: UIN Antasari, 2019).

⁶Difa Nurhasna Ayutianti dan Berlian Primadani, "Penggunaan Akun Instagram sebagai Media Informasi Kuliner," *Profesi Humas* 1, no. 1 (2018).

⁷Abdullah Zaky al-Kaf, *Ekonomi dalam Perspektif Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 12.

⁸Asdar Yusuf, "Paradigma Kontemporer Ekonomi Islam (Muh. Abdul Mannan Versus Syed Nawab Haedir Naqvi)," *Hunafa: Jurnal Studia Islamika* 11, no. 2 (2014): h. 217.

keberhasilan hidup di dunia dalam melaksanakan tugasnya sebagai khalifah untuk beribadah kepada Allah swt.⁹

Ekonomi syariah dapat diartikan sekumpulan dasar-dasar umum ekonomi dengan inti paradigma berupa nash al-Quran dan al-Hadis sebagai dalil utama yang menjadi sumber nilai. Secara konseptual, bangunan ekonomi dalam Islam berasal dari ekonomi berkeadilan dan menetapkan ekonomi bukanlah tujuan melainkan sebagai sebuah perangkat untuk menggapai *falah* (sukses) baik di dunia maupun akhirat dan inilah yang menjadi *worldview* dan anggapan etis sekaligus pijakan pengembangan ekonomi syariah.¹⁰ Ekonomi syariah berbeda dengan ekonomi konvensional yang berkembang di dunia saat ini. Perbedaan itu terutama disebabkan ekonomi syariah berdasarkan nilai-nilai agama Islam, sedangkan ekonomi konvensional melepaskan diri dari agama sejak menjalankan politik sekularisasi dan sekularisme menjadi pedoman negara-negara Barat.¹¹

Istilah ekonomi syariah pada dasarnya merupakan padanan kata dari istilah ekonomi Islam. Ekonomi syariah dapat dikatakan sebagai sinonim dari ekonomi Islam, sebab istilah syariah yang ada dan melekat pada kata “ekonomi” melambangkan sesuatu yang berlandaskan pada aturan dalam hukum Islam. Dengan demikian, saat disebut ekonomi syariah, maka sama saja menyebut ekonomi Islam.

Instagram

Instagram secara bahasa bersumber dari *term* “Insta” yang diambil dari *term* instan atau dikenal foto instan terinspirasi dari kamera *polaroid*. Sedangkan *term* “gram” diambil dari *term* “telegram” yang dapat diartikan sebagai mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cara yang cepat. Instagram dapat diartikan sebagai sebuah aplikasi yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan internet. Hal ini membuat Instagram membuat foto atau informasi tersebut dapat mudah untuk disampaikan atau di terima dengan cepat.¹² Instagram secara istilah teknologi informasi adalah aplikasi mobile

⁹Agus Irwani, “Epistemologi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah),” *Religia* 15, no. 1 (2012): h. 126.

¹⁰Ridwan, “Legislasi Hukum Ekonomi Syariah Dalam Bingkai Hukum Nasional Indonesia,” *al-Risalah* 16, no. 1 (2016): h. 97.

¹¹Khursid Ahmad (ed.), *Studies in Islamic Economics* (Leicester: The Islamic Foundation, 1983), h. xii-xvii, dikutip dalam Eka Sakti Habibullah, “Hukum Ekonomi Syariah dalam Tatanan Hukum Nasional,” *al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam dan Pranata Sosial Islam* 5, no. 09 (2017), h. 697-698.

¹²Pahlevi. (2019, July 8). Pengertian Instagram Adalah dan Sejarah Instagram. *Pahlevi™*. <https://www.pahlevi.net/pengertian-instagram/>

berbasis iOS, Android dan *Windows Phone* dimana pengguna dapat membidik, mengedit dan memposting foto atau video ke halaman utama Instagram dan jejaring sosial lainnya.¹³

Disrupsi dan Revolusi Industri

Disrupsi secara bahasa diserap dari kata bahasa Inggris yakni *disruption*. Dalam bahasa Indonesia, secara mendasar diartikan hal tercabut dari akarnya. Disrupsi merupakan istilah yang dipopulerkan oleh Clayton Christensen¹⁴ sebagai kelanjutan dari tradisi berpikir “harus berkompetisi” dengan tujuan untuk dapat menang dan mengalahkan orang lain. Perkembangan zaman yang dinamis dan berkelanjutan, kita telah sampai dan masuk pada era disrupsi yang ditandai dengan penggunaan benda-benda nyata ke dalam dunia maya dengan bantuan teknologi seperti komputer, ponsel dan robot. Proses digitalisasi ini terjadi akibat dari evolusi teknologi yang didasari dari komunikasi dan informasi yang menyertai dalam kehidupan kita sehari-hari lambat laun akhirnya merubah tatanan kehidupan dan gaya hidup manusia. Era disrupsi dalam kenyataannya menuai tanggapan yang berbeda-beda, ada perusahaan yang menganggapnya sebagai ancaman, namun ada pula yang memandangnya sebagai peluang besar.¹⁵

Era disrupsi melahirkan revolusi industri 4.0 yang saat ini kita telah merasakan perubahan besar dibandingkan generasi sebelumnya dalam berbagai aspek. Revolusi industri 4.0 ditandai dengan peningkatan koneksi, hubungan interaktif, jarak dan dinding yang membatasi antarmanusia, mesin dan sumber daya lainnya semakin konvergen melalui teknologi informasi dan komunikasi. Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal, tidak hanya sebatas proses produksi, tetapi juga seluruh mata rantai industri sehingga menghasilkan model bisnis yang baru berbasis digital.

¹³*Apa Itu Instagram, Fitur dan Cara Menggunakannya?* | *Dailysocial*. (n.d.). Retrieved April 27, 2020, from <https://dailysocial.id/post/apa-itu-instagram>.

¹⁴Guru besar Harvard Business School, Clayton M. Christensen, menulis buku berjudul *The Innovator Dilemma* (1997) dan dari sinilah bermula dan akhirnya populer Istilah “disrupsi”. Buku ini secara substansial membahas tentang persaingan para pebisnis, terutama masalah inovasi. Christensen merasa perlu menjawab pertanyaan yang begitu urgen yaitu kenapa perusahaan-perusahaan besar bahkan pemimpin pasar (*incumbent*) bisa dikalahkan oleh perusahaan yang lebih kecil, padahal perusahaan kecil tersebut kalah dalam hal finansial dan sumber daya manusia. Ternyata jawabannya terletak pada perubahan besar yang dikenal dengan disrupsi.

¹⁵Gunawan, *Mencari Peluang Revolusi Industri 4.0 untuk Melalui Era Disrupsi 4.0* (Bandarlampung: Queency Publisher, 2019), h. 9.

Fase revolusi industri¹⁶ dapat dideskripsikan sebagai berikut:¹⁷ 1.0: akhir abad 18; mekanisasi produksi dengan tenaga air dan uap; 2.0, akhir abad 19 dan awal abad 20 dengan teknologi listrik; produksi massal lewat *assembly line*; (3) 3.0, awal 1970an, otomatisasi produksi lewat teknologi informasi; 4.0, 2018, ditandai *cyber-physical* dan virtual-konektivitas, manusia, mesin, dan *E-society*; data dengan *smart internet (internet of things)-genetic editing, artificial intelligence, big data mining, self-drive vehicles*. Revolusi industri 4.0 dan *E-Society*, terjadi integrasi teknologi siber untuk reproduksi ilmu pengetahuan dan teknologi dengan *internet of things; social skills* kian dibutuhkan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data adalah akun Instagram @ruanghalal dengan data yang digali adalah edukasi ekonomi syariah berbasis digital pada akun tersebut. Pengumpulan data dilakukan dengan dua cara yakni dokumentasi baik data *online* maupun *offline* dan observasi melalui pengamatan secara visual terhadap data *online* pada postingan akun @ruanghalal baik itu foto maupun *caption*. Proses analisis dimulai dengan reduksi data, kemudian display data dan dilanjutkan interpretasi data lalu penarikan simpulan. Sifat analisis pada penelitian ini yakni analisis deskriptif kualitatif dan penulis juga menggunakan analisis isi (*content analysis*) pada objek yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Profi Akun @Ruanghalal

Akun	: @ruanghalal
Postingan	: 171 (pertanggal 12 November 2019)
Pengikut	: 1996 (pertanggal 12 November 2019)
Mengikuti	: 45 (pertanggal 12 November 2019)
Nama	: Ruang Informasi Ekonomi Islam
Keterangan	: Platform edukasi Ekonomi Islam pertama di Indonesia

¹⁶Dimulai di Britania Raya lalu dengan cepat menyebar ke seluruh dunia. Revolusi industri merupakan periode industrialisasi besar-besaran yang terjadi selama akhir 1700-an sampai awal tahun 1800-an. Lihat Astrid Savitri, *Revolusi Industri 4.0: Mengubah Tantangan Menjadi Peluang di Era Disrupsi 4.0* (Yogyakarta: Genesis, 2019), h. 1.

¹⁷Azyumardi Azra, "Strategi Pengembangan Perguruan Tinggi Era Revolusi Industri 4.0," Presented at a Studium General - Mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2019.

Yuk upgrade terus pengetahuanmu terkait Ekonomi islam, hanya di @ruanghalal
Klik deh

[Twibbon.com/support/1tahunruanghalal/](https://www.twibbon.com/support/1tahunruanghalal/)

Edukasi Ekonomi Syariah Berbasis Digital pada Akun @Ruanghalal

Komunikasi Penedukasian dengan Perpaduan Gambar dan Tulisan serta Pemaparan di *Caption*

Konten edukasi yang disajikan oleh akun @ruanghalal hanyalah foto, tidak ada berupa video. Foto yang disajikan adalah perpaduan gambar dan tulisan yang diilustrasikan dalam wujud kartun/animasi yang relevan dengan apa yang sedang dibahas. Ditambah lagi yang melengkapinya ada pada *caption* yang ditulis yang memberikan penjelasan terhadap judul materi yang diberikan.

Kategorisasi Konten Edukasi

Berdasarkan pemantauan dan penelaahan penulis terhadap akun @ruanghalal dengan membaca setiap *caption*-nya, maka edukasi ekonomi syariah yang dilakukan dengan konten yang diposting, karakteristik konten tersebut melalui proses kategorisasi konten seperti: Pengetahuan Ekonomi Syariah/Pengetahuan Ekonomi Islam, Basyar: Bahasa Syariah, Halal Tips, Halal Games, Ayat of The Day/Hadits of The Day/Ayat dan Hadits Ekonomi Islam/Pengetahuan Ayat dan Hadits Ekonomi Islam/Pengetahuan al-Quran dan Hadits, Sekilas Info/Berita Bisnis Islam/Berita Ekonomi Islam/Berita EKIS

,Berita Lembaga Keuangan Islam/Berita Lembaga Ekonomi Islam/Berita Lembaga EKIS, Tokoh Ekonomi Islam, Jurnal Ekonomi Islam/Jurnal EKIS dan lain-lain.

Kategorisasi diatas dalam *caption* yang di tulis, berada pada baris paling awal di atas judul *caption* dan ditulis dengan tanda kurung seperti ini “[]”. Contohnya [Tokoh Ekonomi Islam) kemudian dibaris setelahnya (dibawahnya) ditulislah Muhammad Syafi’i Antonio. Namun ada penulisan berbeda pada konten kategori “Pengetahuan Ekonomi Syariah” yang tidak secara langsung menuliskan kategorinya dalam hal ini pembahasan akad dan produk keuangan kontemporer, tapi langsung menuliskan judul dengan tanda “[]”. Kategorisasi yang dilakukan sebenarnya tidak menetap selalu dengan istilah sama jika dilihat dari awal konten yang diposting di bulan Oktober 2018. Ada penambahan kategorisasi, ada pula kategorisasi yang sudah ada tapi berubah istilahnya, misalkan saja di postingan awal menggunakan istilah “Pengetahuan al Quran dan Hadits” kemudian lambat laun berubah menjadi “Pengetahuan Ayat dan Hadits Ekonomi Islam” lalu berubah lagi dengan klasifikasi

lagi pada pengkategorianya yakni menjadi “Ayat of The Day” dan “Hadits of The Day”, istilah atau nama berubah, tapi maksud kontennya masih sama.

Tabel 1: Beberapa Materi Edukasi Ekonomi Syariah di @ruanghalal

Title of Caption	Category of Content
Risywah	Basyar: Bahasa Syariah
Gharar	Basyar: Bahasa Syariah
Harta Sebagai Cobaan	Ayat of The Day
Pencatatan dalam Muamalah	Ayat of The Day
Kedudukan Berdagang dalam Islam	Hadits of The Day
Perdagangan dalam islam	Hadits of The Day
Al-Maqrizi	Tokoh Ekonomi Islam
M. Syafi'i Antonio	Tokoh Ekonomi Islam
Tips Mengelola Keuangan Pribadi Versi Islam	Halal Tips
Tips Mengambil Gaji Karyawan yang Di Transfer Melalui Bank Konven	Halal Tips
Transaksi Terlarang dalam Fiqh Muamalah	Pengetahuan Ekonomi Syariah
Bank Konvensional Vs Bank Syariah	Pengetahuan Ekonomi Syariah
Syirkah	Pengetahuan Ekonomi Syariah
Money Changer dalam Pandangan Islam	Pengetahuan Ekonomi Syariah
Tinjauan Hukum Syariah: GoFood dan GrabFood	Pengetahuan Ekonomi Syariah

Materi yang beragam dan kekinian

Materi yang disajikan oleh akun @ruanghalal tidak hanya beragam, melainkan juga dinamis dengan konten yang menyahut perkembangan zaman. Pembahasan yang tidak hanya stagnan dengan konsep-konsep transaksi ekonomi klasik seperti pembahasan konsep dasar akad syariah (*bai'*, *ijarah*, *syirkah*, *mudharabah*, *rahn* dsb.) namun juga membahas produk ekonomi dan keuangan kontemporer (kekinian) yang telah dipengaruhi dan menyesuaikan perkembangan zaman yang ada sekarang ini seperti konten pembahasan instrumen sukuk, *money changer*, *marketplace*, *dropship*, pesan makanan lewat *GoFood & GrabFood*, *Gopay & cashback*, *platform* wakaf digital, *fintech* dan lain-lain.

Penyajian Konten dan Pemanfaatan Fitur Instagram

Poto

Setiap komunikasi dan edukasi yang dilakukan selalu dengan postingan foto berupa gambar yang disesuaikan dengan materi pembahasan yang bisa berwujud kartun/animasi dengan keterangan pula selain di *caption*, adapula yang langsung menempel digambar. Biasanya juga, foto yang diposting tidak hanya satu melainkan bisa lebih daripada itu menyesuaikan pada keperluan berupa panjang pendeknya pembahasan.

Gambar 1: Contoh Foto



Caption

Caption dari akun @ruanghalal terdiri dari kategori konten, judul, isi pembahasan dan *hashtag*. Untuk *caption* yang langsung menuliskan judul, maka dalam hal ini termasuk kategori konten “Pengetahuan Ekonomi Syariah”, sebab lingkup pembahasan pada akad dan produk keuangan kontemporer dan memang untuk pembahasan akad dan produk keuangan kontemporer tidak secara langsung menuliskan kategori kontennya, berbedahnya dengan konten dengan kategori Halal Tips, Halal Games, Ayat of The Day, Hadits Of The Day, Bahasa Syariah dan lainnya.

Contoh Caption Konten Kategori Pengetahuan Ekonomi Syariah:

[AKAD WADI'AH]

.

Assalamu'alaikum #sobathalal

Kali ini, kita akan membahas mengenai wadi'ah atau yang dalam bahasa fiqih adalah barang titipan atau memberikan, juga di artikan dengan memberikan harta untuk dijaganya pada penerimanya.

Wadi'ah dalam perspektif perbankan islam hampir bersamaan dengan al-qardh, dan keduanya sama-sama akad tabarru.

Lalu, bagaimana dengan rukun dan syarat dari akad wadi'ah ini?

Rukun wadi'ah terdiri dari 4, yaitu - Muwaddi (orang yang menitipkan)

- Mustawda (orang yang dititipi)
- Wadi'ah (barang yang dititipkan)
- Shigat

Syarat benda yang diakadkan, haruslah benda yang memiliki nilai dan dianggap sebagai mal.. Tak lupa, barang tersebut juga harus ada... Tidak boleh fiktif dan dapat dipindahkan.... Untuk syarat, ada bermacam-macam

Namun, disini kita hanya akan membahas syarat dari benda yang dititipkannya saja, untuk syarat yang lainnya akan dibahas di postingan selanjutnya.. So, pantengin terus ruang halal ya! 😊

.

Ruang Halal, Ruang Informasi Seputar Ekonomi Islam

Contoh Caption Konten Kategori Basyar: Bahasa Syariah

[BASYAR : BAHASA SYARIAH]

RISYWAH

Risywah adalah tindakan suap dalam bentuk uang, fasilitas, atau bentuk lainnya yang melanggar hukum sebagai upaya mendapat fasilitas atau kemudahan dalam suatu transaksi.

Ruang Halal, Ruang Informasi Seputar Ekonomi Islam

Hashtag

Hashtag digunakan untuk meluaskan jangkauan dan memudahkan pengguna instagram dalam menelusuri konten yang dicari. *Hashtag* yang digunakan oleh akun @ruanghalal bisa menyesuaikan dengan konten yang diposting

Contoh *Hashtag* yang digunakan:

#ekonomiislam #ekonomisyariah #ekonomi #syariah #keuanganislam
#keuangansyariah #keuangan #perbankanislam #bankislam
#banksyariah #perbankan #bisnislami #bisnissyariah #bisnis
#ruanghalal #ruanghalalkita #media #info #halal #menabung

#akad #transaksi #akadwadhiah

#infoislamic

Comment

Kolom komentar berdasarkan pengamatan penulis disini bisa menjadi kelanjutan edukasi setelah posting foto dan memberikan *caption*. Dikolom komentar bisa terjadi tanya jawab, diskusi, penyampaian *statement*, ucapan terima kasih, tanda persetujuan, dan juga perluasan komunikasi pengedukasian melalui *mention*.

Instastory

Akun @ruang halal juga aktif membagikan konten edukasinya melalui fitur Instastory. Pemanfaatan fitur dalam poin 6 ini adalah dari perspektif warganet atau pengguna Instagram. Penyajian konten edukasi @ruanghalal berupa perpaduan gambar yang menarik (relevan dengan kajian) dan telah ada penjelasan di gambar dengan *caption* yang juga berisi penjelasan. Maka dengan adanya fitur "salin tautan", maka pengguna Instagram lain dapat melakukan download kemudian *share* konten atau langsung melakukan *repost* dengan menggunakan aplikasi tambahan (semisal *Instagram Downloader*, *Repost for Instagram*, *Regrann* dan aplikasi sejenis lainnya) baik itu gambarnya (sebab juga berisi penjelasan) saja, *caption*-nya saja maupun keduanya sekaligus. Atau dapat pula langsung menggunakan fitur bagikan (*share*) dengan membagikan langsung linknya kepada pengguna media sosial lainnya.

SIMPULAN

Edukasi ekonomi syariah berbasis digital pada akun instagram @ruanghalal dilakukan dengan menampilkan konten-konten seputar ekonomi syariah tidak sebatas teoritikal konseptual ekonomi syariah, tetapi lebih kepada pembahasan yang dinamis, materi yang *up to date* dan objek kajian dalam persoalan ekonomi dan keuangan dari klasik hingga kontemporer (kekinian). Komunikasi pengedukasian yang diterapkan melalui penyediaan informasi, memberikan rekomendasi dan sosialisasi seputar ekonomi syariah disampaikan dengan postingan yang kreatif berupa gambar yang relevan dengan apa yang sedang dibahas, mengikutsertakan tulisan pula dalam gambar serta *caption* yang substansinya juga berisi penjelasan. Konten-konten edukasi ekonomi syariah disajikan dengan beragam dan bervariasi berdasarkan kategorisasi konten. Kreativitas dalam penyajian konten berupa gambar yang menarik juga relevan dengan pembahasan, *caption* yang secara substansial jelas dan ilmiah, dan beraneka ragamnya konten yang disajikan serta pemanfaatan fitur instagram yang meluaskan jangkauan edukasi membuat pendekatan komunikasi pengedukasian akun @ruanghalal menjadi lebih bisa beradaptasi dan dirasa tepat merespon era disrupsi dengan revolusi industri 4.0 dan generasi yang ikut dalam perkembangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Kaaf, A. Z. (2002). *Ekonomi dalam perspektif Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Apa Itu Instagram, Fitur dan Cara Menggunakannya?* | *Dailysocial*. (n.d.). Retrieved April 27, 2020, from <https://dailysocial.id/post/apa-itu-instagram>
- Arwani, A. (2017). Epistemologi Hukum Ekonomi Islam (Muamalah). *Religia*, 15(1), 125–156.
- Ayutianti, Difa Nurhasna dan Berlian Primadani. (2018). Penggunaan Akun Instagram sebagai Media Informasi Kuliner. *PRofesi Humas* 3(1), 39-59.
- Azra, A. (2019). Strategi Pengembangan Perguruan Tinggi Era Revolusi Industri 4.0. Presented at a Studium General - Mahasiswa Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin.
- Gunawan. (2019). *Mencari Peluang Revolusi Industri 4.0 untuk Melalui Era Disrupsi 4.0*. Queency Publisher.
- Habibullah, E. S. (2017). Hukum Ekonomi Syariah dalam Tatanan Hukum Nasional. *Al-Mashlahah: Jurnal Hukum Islam Dan Pranata Sosial Islam*, 5(09), 691–710.
- Hidayatullah, M. S. (2017). *Perbankan Syariah: Pengenalan Fundamental dan Pengembangan Kontemporer*. Banjarbaru: Dreamedia.
- Jumlah Pengguna Instagram dan Facebook Indonesia Terbesar ke-4 di Dunia – Tekno Liputan6.com*. (n.d.). Retrieved April 26, 2020, from <https://www.liputan6.com/tekno/read/3998624/jumlah-pengguna-instagram-dan-facebook-indonesia-terbesar-ke-4-di-dunia>
- Muhamad, & Alimin. (2004). *Etika & perlindungan konsumen dalam ekonomi Islam*. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.
- Muhammad. (2007). *Prinsip-prinsip Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pahlevi. (2019, July 8). Pengertian Instagram Adalah dan Sejarah Instagram. *Pahlevi™*. <https://www.pahlevi.net/pengertian-instagram/>
- Purwantari, Eni. (2019). Komunikasi Dakwah pada Akun Instagram @hawariyyun. *Skripsi*, Banjarmasin: UIN Antasari.
- Ridwan, R. (2016). Legislasi Hukum Ekonomi Syariah Dalam Bingkai Hukum Nasional Indonesia. *Al-Risalah*, 16(1), 95–111.
- Savitri, A. (2019). *Revolusi Industri 4.0: Mengubah Tantangan Menjadi Peluang di Era Disrupsi 4.0*. Yogyakarta: Penerbit Genesis.
- Toybah, Nur Rizky. (2016). Dakwah Komunikasi Visual Melalui Instagram Akun @Haditsku. *Skripsi*, Banjarmasin: UIN Antasari.

Yusuf, A. (2014). Paradigma Kontemporer Ekonomi Islam (Muh. Abdul Mannan versus Syed Nawab Haedir Naqvi). *Hunafa: Jurnal Studia Islamika*, 11(2), 215-244.